

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dari penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Capital Adequency Ratio* (CAR) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,007 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau $0,007 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis yang mengatakan bahwa *Capital Adequency Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada Bank Persero (BUMN) yang terdaftar di OJK diterima. Dengan tingginya CAR sebuah bank maka tingkat likuiditas yang dimiliki juga tinggi yang akan meningkatkan laba.
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,087 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 atau $0,087 > 0,05$. Maka hipotesis yang mengatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada Bank Persero (BUMN) yang terdaftar di OJK, ditolak. Tingginya LDR memberikan indikasi bahwa terjadi penurunan kemampuan likuiditas bank, mengakibatkan jumlah dana yang dibutuhkan untuk membiayai kredit menjadi lebih banyak dan pemberian kredit yang dilakukan dengan ketidak hati-hatian dan kurang terkendali, sehingga bank harus menanggung risiko yang terjadi.
3. *Operational Efficiency Ratio* (BOPO) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Maka

hipotesis yang mengatakan bahwa *Operational Efficiency Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada Bank Persero (BUMN) yang terdaftar di OJK diterima. Bank BUMN belum melakukan efisiensi pada biaya dengan baik dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Dengan biaya yang tinggi akan mempengaruhi terhadap penurunan ROA.

4. *Capital Adequency Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Operational Efficiency Ratio* (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) . Dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis yang mengatakan bahwa *Capital Adequency Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Operational Efficiency Ratio* (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) diterima. Besarnya pengaruh *Capital Adequency Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Operational Efficiency Ratio* (BOPO) sebesar 87,5% dan sisanya 12,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak dalam model penelitian ini.

5.2 Saran

Adapun saran-saran dalam penelitian ini untuk pihak-pihak yang berkepentingan dimasa yang akan datang dan untuk pencapaian manfaat yang optimal dan pengembangan dari penelitian berikut:

1. Bank harus menurunkan nilai CAR. Karena dengan menurunnya rasio ini akan dapat meningkatkan ROA.

2. Bank perlu menurunkan nilai LDR untuk menjaga likuiditasnya.
3. Bank perlu melakukan efisiensi biaya agar bisa meningkatkan ROA.
4. Meningkatkan kinerja perusahaan untuk lebih baik lagi, terutama dalam menjaga tingkat ROA, karena tingkat ROA yang baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan menarik investor lain untuk menanamkan modalnya di bank tersebut.
5. Untuk pihak masyarakat diharapkan bisa dijadikan tolak ukur dalam menilai likuiditas bank sebagai acuan untuk memilih bank dalam menyimpan dananya.
6. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar acuan bagi penelitian lanjutan untuk menambahkan variabel penelitian yang berhubungan dengan *Return on Asset* (ROA) dan memperbanyak jumlah sampel yang digunakan untuk diteliti.